BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, dipaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi

hasil penelitian. Pemaparan mengenai simpulan berkaitan dengan rumusan masalah

yang ada pada bab I, pemaparan implikasi berdasarkan temuan, pembahasan, dan

simpulan, serta pemaparan rekomendasi berdasarkan pengalaman selama kegiatan

penelitian berlangsung.

5.1 Simpulan

Simpulan pada penelititan inisecara umum yaitu mengenai karakteristik tes

keterampilan berpikir kritis

1. Tahap konstruksi tes menghasilkan instrumen tes keterampilan berpikir kritis

berupa soal pilihan ganda sebanyak 16 butir soal. Dari ke 16 butir soal

didapatkan validitas tinggi. Sehingga soal dapat dibuat untuk mengukur

keterampilan berpikir kritis siswa.

2. Pemilihan model parameter logistik diperoleh berdasarkan fungsi informasi

total. Berdasarkan hasil diketahui bahwa model 3 parameter logistik merupakan

model yang sesuai untuk mengkarakteristik tes dan memiliki fungsi informasi

total sebesar 6,452 dengan kesalahan penaksiran standar (SEM) sebesar 0,393

3. Parameter tes keterampilan berpikir kritis diperoleh berdasarkan kurva

karakteristik total. Hasil analisis memiliki karakteristik nilai parameter a

sebesar 0,92 berkategori baik, parameter b sebesar -0,30 berkategori baik,

parameter c sebesar 0,2 berkategori baik

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan, dan simpulan yang telah dipaparkan,

terdapat implikasi dari hasil tes keterampilan berpikir kritis. Implikasi dari

penelitian ini adalah

1. Tes keterampilan berpikir kritis materi usaha dan energi dapat digunakan oleh

praktisi pendidikan sebagai salah satu bentuk evaluasi yang bertujuan untuk

mendapatkan informasi mengenai keterampilan berpikir kritis.

2. Hasil karakterisasi tes keterampilan berpikir kritis pada materi usaha dan energi

ini dapat digunakan sebagai salah satu pedoman menganalisis suatu tes bentuk

pilihan ganda menggunakan analisis IRT

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Tes keterampilan berpikir kritis ini dikembangkan pada 6 aspek keterampilan

berpikir kritis yang dikemukakan oleh Facione 2015. Akan tetapi tidak semua

subskill keterampilan berpikir kritis dikembangkan. Untuk penelitian

selanjutnya yang berkaitan dengan keterampilan berpikir kritis bisa

mengembangkan instrumen berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh ahli lain

misalnya Halpern, Ennis, dll dan instrumennya dikembangkan dalam bentuk

lain, misalnya bentuk uraian.

2. Peneliti belum menguji tes keterampilan berpikir kritis dengan uji unidimensi,

uji indepensi lokal, dan uji invariansi parameter. Alangkah lebih baik, penelitian

selanjutnya dilakukan uji unidimensi, uji indepensi lokal, dan uji invariansi

parameter terlebih dahulu.

3. Peneliti hanya melakukan satu kali uji coba terbatas. Oleh karena itu, untuk

penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji coba secara luas agar

instrumen yang dikembangkan dapat diterapkan disekolah.